

**KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN SUKU AKIT
DESA BANTAN TIMUR KECAMATAN BANTAN
KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU**

OLEH

RAFI KURNIAWAN



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKAN BARU
2019**

FAMILY WELFARE FISHERIES OF AKIT TRUST BANTAN TIMUR VILLAGE OF BENGKALIS REGENCY RIAU PROVINCE

Rafi kurniawan¹⁾, Firman Nugroho²⁾, Zulkarnain Umar²⁾

[E-mail: Rafi.kurniawan@student.unri.ac.id](mailto:Rafi.kurniawan@student.unri.ac.id)

ABSTRACT

Characteristics of fishermen of the Akit tribe included in the very productive age, the level of education is low, the average income of fishermen of the Akit Tribe is still below the Bengkalis Regency Regional Minimum Wage (Rp. 2,919,000 per month with an average expenditure of Rp. 1,800,000 per month and the number of dependents of the Akit tribe fishermen in Bantan Timur Village is 5 people on average. Social characteristics of fishermen The Akit tribe: inherit the fishing profession, believe in mystical or superstitious things, have difficulty interacting with other community groups.

From the research conducted, it was found that the fishing families of the Akites in the East Bantan Village belonged to underprivileged families with a percentage of 45.8%, stage I prosperous families with a percentage of 33.4% and stage II prosperous families with a percentage of 20.8%. so it can be concluded that most of the Akit fishing families in Bantan Timur Village are mostly poor families.

The role of the Bengkalis government in improving the welfare of the family of the Akit tribe is to make policies in the form of assistance given, such as Livable Houses, Fishing Assistance, Direct Cash Assistance (BLT), Rice for the poor (RASKIN), PNPM Mandiri assistance with such assistance alleviate and help the lives of the people of the Akit tribe.

Keyword: Welfare, Family Of Fishermen, Akit Trust

¹⁾Student in the Faculty Fisheries and marine, University of Riau

²⁾Lecturer in the Faculty Fisheries and marine, University of Riau

KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN SUKU AKIT DESA BANTAN TIMUR KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RAU

Rafi kurniawan¹⁾, Firman Nugroho²⁾, Zulkarnain Umar²⁾

[E-mail: Rafi.kurniawan@student.unri.ac.id](mailto:Rafi.kurniawan@student.unri.ac.id)

ABSTRAK

Karakteristik nelayan Suku Akit termasuk kedalam usia sangat produktif, tingkat pendidikan rendah, rata-rata pendapatan nelayan Suku Akit masih dibawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Bengkalis yaitu Rp.2.919.000 perbulan dengan pengeluaran rata-rata Rp.1.800.000 perbulan dan jumlah tanggungan keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur rata-rata 5 Jiwa. Karakteristik sosial nelayan Suku Akit : mewarisi profesi nelayan, mempercayai hal mistis atau takhayul, sulit berinteraksi dengan kelompok masyarakat lain.

Dari penelitian yang dilakukan didapati keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur tergolong kedalam keluarga prasejahtera dengan persentase 45,8%, keluarga sejahtera tahap I dengan persentase 33,4% dan keluarga sejahtera tahap II dengan persentase 20,8%. jadi dapat diambil kesimpulan bahwasannya keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur sebagian besar termasuk keluarga prasejahtera.

Peran pemerintah Bengkalis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Suku Akit yaitu membuat kebijakan berupa bantuan yang diberi seperti, Rumah Layak Huni, Bantuan alat tangkap, Bantuan langsung tunai (BLT), Bantuan beras untuk masyarakat miskin (RASKIN), Bantuan PNPM Mandiri dengan ada bantuan tersebut sangat meringankan dan terbantu kehidupan masyarakat Suku Akit.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Keluarga Nelayan, Suku Akit

¹⁾Mahasiswa di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²⁾Dosen di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Riau yang wilayahnya mencapai daratan bagian timur pulau Sumatera dan wilayah kepulauan dengan luas $11.481,77\text{Km}^2$, dan terdapat 26 buah pulau besar dan kecil serta memiliki perairan dan garis pantai yang panjang dan luas, sehingga dapat dikatakan bahwa Kabupaten Bengkalis memiliki potensi sumber daya kelautan terutama di sektor perikanan.

Desa Bantan Timur adalah salah satu masyarakat nelayan Suku Akit yang menghadapi berbagai ketertinggalan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan yang meliputi berbagai kebutuhan dasar seperti kebutuhan sandang, pangan, perumahan, kesehatan, pendidikan, agama, keamanan, pekerjaan, hak untuk hidup lebih baik dan kewajiban sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Kabupaten Bengkalis yang merupakan kawasan pesisir yang berada di pantai Selatan Sumatera. Desa ini berbatasan dengan Selat Melaka, seperti halnya kawasan pesisir yang terdapat di daerah lain, wilayah pesisir dan laut yang ada di desa ini juga mempunyai potensi perikanan dan kelautan. Sehingga banyak masyarakat nelayan yang bermukim di wilayah pesisir di Desa Bantan Timur

tersebut, dan salah satunya adalah masyarakat nelayan Suku Akit. Suku Akit merupakan salah satu kelompok pedalaman yang dikategorikan suku terasing di kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kelompok ini mendiami suatu lokasi terisolir disuatu kawasan berbatasan sebelah utara dengan selat melaka. Keadaan masyarakat ini dapat dikatakan masih terbelakang dan umumnya masih mempercayai berbagai mistik dan pantangan leluhurnya. Kehidupan ekonominya juga masih sangat sederhana, mereka umumnya bekerja sebagai nelayan dan juga berburuh hewan liar yang ada di hutan disekitar pemukiman atau dari mengumpulkan hasil hutan lainnya seperti hutan Mangrove.

Salah satu permasalahan yang dihadapi nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur dalam upaya peningkatan pendapatan adalah sebagian besar tidak memiliki aset seperti modal, alat tangkap dan armada penangkapan sehingga pendapatan yang diterima tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga, mereka melakukan penangkapan hanya dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, seperti alat tangkap gombang yang dioperasikan dengan menggunakan perahu dayung, tentu ini menjadi salah satu faktor sulitnya meningkatkan

kesejahteraan keluarga nelayan Suku Akit tersebut.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan nelayan Suku Akit ?
3. Bagaimana peran pemerintah terkait dengan kesejahteraan nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur kecamatan Bantan ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsi karakteristik nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan nelayan Suku Akit.
3. Untuk mengetahui progeram-progeram pemerintah yang terkait dengan kesejahteraan nelayan.

Dengan dilakukannya penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Sabagai sumber informasi tentang karateristik nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan.

2. Menjelaskan bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga nelayan Suku Akit.
3. Sebagai bahan masuk bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kesejahteraan ataupun analisis kemiskinan nelayan Suku Akit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Desa Bantan Timur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Secara astronomis daerah ini terletak pada posisi $102^{\circ}17'20.9''$ BT- $102^{\circ}28'3,05''$ BT, dan $1^{\circ}29'16,8''$ LU- $1^{\circ}34'51,6''$, LU.

Desa Bantan Timur mempunyai luas wilayah sekitar $43,40 \text{ km}^2$ yang terdiri dari daratan dengan curah hujan rata-rata tiap tahun $0,25 \text{ mm}$ per tahun. Jarak Desa Bantan Timur dengan ibu kota Kabupaten berjarak 36 km dengan menggunakan kendaraan bermotor dan jarak desa dengan ibukota Provinsi 511 km dengan menggunakan alat transportasi laut dan darat. Secara administratif Desa Bantan Timur meliputi daratan pesisir dengan perairan terbuka dengan ketinggian $1,5 \text{ (dpl)}$ di atas permukaan laut.

Demografi dan Kependudukan

Penduduk

Penduduk adalah sejumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah dalam waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan diketahui bahwa jumlah penduduk di desa ini pada tahun 2018 tercatat 6550 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1732 KK.

Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir masyarakat baik yang diperoleh melalui jenjang pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Belum sekolah	352	5,3
2.	Tidak sekolah	314	4,7
3.	Tidak tamat SD	639	9,6
4.	SD	2754	41,5
5.	SLTP	804	12,1
6.	SLTA	1449	21,7
7.	Diploma	107	1,6
8.	Sarjana	231	3,5
Jumlah		6650	100,0

Sumber : Monografi Desa Bantan Timur 2018.

formal maupun informal. Tingkat pendidikan ada hubungannya dengan mudah atau tidaknya masyarakat tersebut menerima pembaharuan dan teknologi yang terus berkembang. Sehingga masalah kesenjangan sosial dapat diatasi. Oleh karena itu tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penentu perkembangan suatu daerah.

Dari data yang diperoleh tahun 2018, tingkat pendidikan di Desa Bantan Timur dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bantan Timur Pada Tahun 2018

Pendidikan merupakan satu hal yang paling penting dalam menunjang kemajuan pembangunan suatu daerah. Sejalan dengan itu, pendidikan dalam masyarakat sendiri akan sangat tergantung pada perkembangan dan kemajuan desa tersebut. Dengan tingginya taraf pendidikan suatu masyarakat, maka akan dapat merubah pola pikir dan dapat mengimbangi perubahan kemajuan teknologi yang terus berkembang sehingga dapat mengembangkan pembangunan dan kemajuan desa dengan menghasilkan masyarakat yang memiliki daya saing dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Bantan Timur mayoritas tamat SD yakni 2754 jiwa (41,5%). Selanjutnya persentase terkecil adalah tingkat pendidikan Diploma yaitu dengan persentase 1,6% (107 jiwa).

Mata Pencaharian

Berdasarkan data yang diperoleh, mata pencaharian penduduk Desa Bantan Timur sangat beragam. Sebagian besar penduduk Desa Bantan Timur bermata pencaharian sebagai petani. Di samping itu, masyarakat Desa Bantan Timur memiliki pekerjaan sebagai Petani, Buruh, Nelayan, PNS, Pedagang, Wiraswasta, dan sebagainya.

Masyarakat Desa Bantan Timur sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian. Hal ini terlihat dari jumlah petani 3122 (71%) yang merupakan petani Kelapa, Karet dan Padi selanjutnya jumlah nelayan 715 jiwa (16,31%). Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Bantan Timur, agama yang dianut oleh penduduk di desa ini terdiri dari agama Islam, Budha dan Kristen. Islam merupakan agama yang mayoritas yang dianut oleh penduduk yang ada di Desa Bantan Timur. Dan etnis yang terdapat di Desa Bantan Timur meliputi Jawa, Melayu, Akit, Bugis, Banjar, Batak, Minang, Aceh, Madura dan Cina. Melayu

dan Jawa merupakan etnis yang mendominasi di desa ini.

Etnis terbesar di Desa Bantan Timur adalah Jawa yaitu 59,4% (3947 jiwa) selanjutnya persentase etnis yang paling kecil adalah Banjar yaitu 0,2 % (2 jiwa). Sedangkan Suku Akit yaitu sebanyak 812 jiwa (12,3%).

Kesejahteraan Keluarga Nelayan Suku Akit

Keluarga merupakan institusi dasar yang ada dalam masyarakat yang sangat besar perannya dalam membentuk karakter anggota keluarga melalui proses sosialisasi serta dalam mempertahankan sosial kontrol dan adaptasi dari para anggotanya dalam eksistensinya manusia sebagai makhluk sosial. Keluarga sejahtera merupakan suatu tatanan kehidupan keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar materil dan spiritual yang diliputi rasa aman dan tentram.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur hanya tergolong kedalam keluarga prasejahtera (46%), keluarga sejahtera tahap I (33%) dan keluarga sejahtera tahap II (21%).

Keluarga Prasejahtera

Dalam penelitian ini nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur tersebut

ditemukan adanya keluarga nelayan yang tergolong kedalam keluarga prasejahtera yaitu 11 KK (46%) mengingat ada beberapa kriteria yang menjadi indikator dalam penggolongan keluarga prasejahtera belum terpenuhi.

Keluarga nelayan yang termasuk kedalam kategori keluarga prasejahtera memiliki jumlah tanggungan rata-rata 5 jiwa dengan tingkat pendidikan kepala keluarga rata-rata tidak tamat SD. Sedangkan pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh keluarga nelayan Suku Akit yang tergolong keluarga prasejahtera adalah Rp. 868.181 dengan pengeluaran rata-rata perbulan Rp.850.000.

Keluarga Sejahtera Tahap I

Dari penelitian yang dilakukan terhadap keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur didapati keluarga nelayan yang tergolong keluarga sejahtera tahap I berjumlah 8 KK (33%).

Keluarga nelayan yang termasuk keluarga sejahtera tahap I memiliki jumlah tanggungan rata-rata 4 jiwa dengan tingkat pendidikan kepala keluarga rata-rata tamat SD. Pendapatan yang diperoleh keluarga yang tergolong dalam keluarga sejahtera tahap I adalah Rp.1097.500,- rata-rata perbulan dengan jumlah pengeluaran Rp.1071.250,- rata-rata perbulan.

Keluarga Sejahtera Tahap II

Keluarga sejahtera tahap II adalah keluarga yang selain telah dapat memenuhi kebutuhan minimum dan juga telah dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya akan tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti usaha peningkatan pengetahuan agama, tabungan keluarga, komunikasi dan lain-lain. Dari penelitian yang dilakukan keluarga nelayan suku Akit yang tergolong kedalam keluarga sejahtera tahap II berjumlah 5 KK (21%).

Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Suku Akit

Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan. merelisasikan beberapa program adapun program yang diberikan diantaranya dengan memberikan bantuan rumah layak huni, selian itu pemerintah juga memberi bantuan alat tangkap, bantuan langsung tunai (BLT), program pemberian beras untuk masyarakat miskin (RASKIN) dan program pemerintah PNPM mandiri perdesaan.

Rumah Layak Huni

Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2011 memberi bantuan berupa Layak Huni kepada masyarakat Suku Akit, Rumah Layak Huni dibuat sebagai salah satu upaya meningkatkan fasilitas tempat

tinggal yang layak. Pemerintah bekerjasama dengan dinas sosial.

Ada beberapa Desa yang mendapatka bantuan Rumah Layak Huni di antaranya adalah Desa Jangkang, Desa Belas, Desa Bantan timur, Desa Sukamaju, Desa Kembang Luar. Desa ini lh yang mendapat bantuan Rumah Layak Huni yang diberikan Pemerintah Bengkalis untuk masarakat kurang mampu.

Bantuan Alat Tangkap

Bantuan alat tangkap selanjutnya adalah sampan bermesin, tentunya sangat berguna untuk mendukung alat transportasi menangkap ikan yang bisa menempuh jarak diatas 3 mil dan dapat menghemat waktu perjalan aktifitas menangkap ikan. Adapun jumlah keluarga Suku Akit yang mendapatkan bantuan alat tangkap sampan bermesin ini berjumlah 24 KK. Sebagian besar masyarakat Suku Akit di Desa Bantan Timur adalah nelayan yang sudah terjadi secara turun temurun yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat dan aktifitas ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, hasil tangkapan yang diperoleh nelayan biasanya dijual kepada konsumen yang datang langsung ke rumah nelayan atau tempat nelayan menyandarkan perahu dan sampan dan juga dijual kepedagang pengepul atau pedagang pengecer yang datang langsung.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini yang menerima masyarakat kurang mampu Suku Akit di Desa Bantan Timur ini layak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) masarakat Suku Akit ini mendapat uang sebanyak Rp.300.000,- perkepala. diberi secara bertahap tiga bulang sekali, tahap selanjutnya empat bulan berikutnya Suku Akit ini menerima uang Rp. 400.000,- perkepala. Sangat terbantu masyarakat yang kurang mampu ini untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun data penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masarakat Kabupaten Bengkalis husus masarakat Suku Akit didesa Bantan Timur yang menerima bantuan BLT sebanyak 24 KK .

Program Pemberian Beras Untuk Masyarakat Miskin (RASKIN)

Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah memberikan bantuan berupa Beras Untuk Masyarakat Miskin yang lansung diberikan Pemerintah melalui Program RASKIN yang diterima oleh masyarakat miskin diantaranya masyarkat Suku Akit yang tergolong dalam Program Pemerintah tersebut.

Program RASKIN di kelola oleh desa pendataan yang di lakukan benar benar terarah kepada warga miskin

hususnya masyarakat Suku Akit untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Masyarakat Suku Akit sangat terbantu dengan adanya RASKIN adapun beras yang diperoleh sejumlah 20 kg perbulan. Jumlah RASKIN yang didapat Suku Akit sebanyak 24 kk.

Program Pemerintah PNPM Mandiri Pedesaan

Adapun hasil dari progeram PNPM Mandiri Perdesan yang telah dibangun di Desa Bantan Timur yang telah dirasakan warga masarkat Suku Akit adalah pembangunan rumah sekolah yang sangat mendukung sarana belajar bagi warga masarakat miskin guna mendukung peningkatan sumber daya manusia yang ada di Desa Bantan Timur , jalan gang yang di bangun oleh program pnpm mandiri pedesaan sangat mendukung kelancaran tranportasi, bak penampungan air dan sumur bor yang telah dibangun sangat berguna untuk menyedot dan menampung air kareana di Desa Bantan Timur sangat membutuhkan air bersih terlebih sangat sulit mendapatkan air bersi dikarena Desa Bantan Timur terletak dipinggir laut yang menyebabkan air menjadi payau dengan demikian warga tidak perlu lagi membeli air untuk kebutuhan MCK di Desa Bantan Timur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik nelayan Suku Akit termasuk kedalam usia sangat produktif, tingkat pendidikan rendah, rata-rata pendapatan nelayan Suku Akit masih dibawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Bengkalis yaitu Rp.2.919.000 perbulan dengan pengeluaran rata-rata Rp.1.800.000 perbulan dan jumlah tanggungan keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur rata-rata 5 Jiwa. Karakteristik sosial nelayan Suku Akit : mewarisi profesi nelayan, mempercayai hal mistis atau takhayul, sulit berinteraksi dengan kelompok masyarakat lain.
2. Dari penelitian yang dilakukan didapati keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur tergolong kedalam keluarga prasejahtera dengan persentase 45,8%, keluarga sejahtera tahap I dengan persentase 33,4% dan keluarga sejahtera tahap II dengan persentase 20,8%. jadi dapat diambil kesimpulan bahwasannya keluarga nelayan Suku Akit di Desa Bantan Timur sebagian besar termasuk keluarga prasejahtera.
3. Peran pemerintah Bengkalis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Suku Akit yaitu membuat kebijakan berupa bantuan yang diberi seperti,

Rumah Layak Huni, Bantuan alat tangkap, Bantuan langsung tunai (BLT), Bantuan beras untuk masyarakat miskin (RASKIN), Bantuan PNPM Mandiri dengan ada bantuan tersebut sangat terbantu kehidupan Suku Akit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, E. 2008. Tingkat Kesejahteraan keluarga pedagag Ikan segar Di pasar pagi Arengka kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Skripsi. FAPERIKA Univeritas Riau. Pekannbaru (Tiadak diterbitkan).
- Ahmad Syakir, 2017 Kesejahteraan Sosisl Nelayan Teradisional di Desa pandangan wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Jawa Tengah, UIN Sunan Kalijaga.
- Astuti, YN. 2009 Konsep keluarga sejahtera.4 (www.damandiri.or.id).
- Badan koordinasi keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2011. Konsep kemiskina. (www.Bkkbn.go.di).
- Budiman, A. 1996. Teori pembangunan Dumai ketiga. Gramedia, jakrta.
- Daniel, Mahar. Ir, MS. 2001. Metode penelitian Sosial Ekonom. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendrik, Analisis pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau.
- Kusnudin, 2004. Potret kesejahteraan Rakyat (Bagaian 1). Opini Gerakan Keluarga Berencana Nasional No. 87, Jakarta.
- Kusnadi, 2007. Jaminan sosisl Nelayan, Yogyakarta: LKIS.
- Maria, D. 2000. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan Suku Akit Di Deas Teluk pambang kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis propinsi Riau. Skripsi. FAFERIKA Universitas Riau. Pekanbaru. (tidak diterbitkan).
- Mictahul Huda, 2009 Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Salladien, 1994. Konsep Dasar Demografi. PT Bina Ilmu Surabaya. Surabaya. 73 hal (tidak diterbitkan).
- Sulistiyanti, 2011. Pendidikan, kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi. [htt://www.scribd.com](http://www.scribd.com)
- Wahyudin, Y. 2008. Tingkat Kesejahteraan Keluarga dan Alokasi Waktu Kerja petani pada Usaha Budidaya Rumah Laut di pulau pari. <http://id.shvoong.com>
- Winardi, 2011. Pendidikan dan kemiskinan. Winardi-andalas-putro.blogspot.com
- Riesti Triyanti dan maulana firdaus, Tingkat Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Dengan pendekatan penghidupan Bekelanjuta di Kabupaten Indramayu.
- Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.